

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA KELAS XI DALAM MENULIS TEKS BERITA DI MAN KOTA BATU

Alfania Rosita Eka Saputri¹, Frida Siswiyanti², Prayitno Tri Laksono³

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Malang

Email: alfaniarositabar@gmail.com

Abstrak: Kemampuan menulis teks berita merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena menuntut siswa menyampaikan informasi secara faktual, objektif, dan sistematis sesuai kaidah kebahasaan. Keterampilan ini mencakup penguasaan unsur 5W+1H, struktur teks berita, serta penggunaan bahasa jurnalistik yang efektif dan komunikatif. Penguasaan kemampuan tersebut juga mendukung penguatan literasi informasi siswa di jenjang Madrasah Aliyah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan pembelajaran serta kemampuan siswa kelas XI E MAN Kota Batu dalam menulis teks berita. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan subjek 34 siswa. Data diperoleh melalui tes menulis teks berita, observasi pembelajaran, telaah dokumen perangkat pembelajaran, dan kuesioner. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang mencakup aspek isi, struktur teks, kebahasaan, serta kejelasan penyajian informasi. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata dan kategori kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah disusun secara sistematis dan selaras dengan kurikulum. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa mencapai 87,4 dengan kategori baik. Siswa umumnya telah memenuhi unsur 5W+1H dan menyusun struktur berita secara runtut. Namun, masih terdapat kekurangan pada pendalaman unsur mengapa dan bagaimana, penulisan ekor berita, serta ketelitian penggunaan ejaan dan kalimat efektif. Secara keseluruhan, kemampuan menulis teks berita siswa tergolong baik, namun masih memerlukan penguatan pada aspek kebahasaan dan pengembangan isi.

Kata kunci: kemampuan menulis, teks berita, pembelajaran Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan tertentu yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. Kualitas pembelajaran berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Haizatul dan Kamal (2024) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar siswa dapat belajar secara optimal. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa pembelajaran bukan sekadar aktivitas penyampaian materi, melainkan suatu proses terstruktur yang dirancang untuk menghasilkan perubahan yang berkelanjutan dalam perilaku dan pola pikir siswa. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan dan pelaksanaannya di kelas.

Pembelajaran yang efektif perlu dirancang secara menarik, kontekstual, dan partisipatif agar mampu menumbuhkan motivasi belajar serta mendorong siswa berpikir aktif, kreatif, dan kritis. Fakhrurrazi (2018) menegaskan bahwa pembelajaran efektif tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga melatih dan menanamkan sikap demokratis kepada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran memiliki dimensi kognitif sekaligus afektif dan

sosial. Oleh sebab itu, guru memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, terbuka, dan memberi ruang partisipasi aktif bagi siswa. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan proses belajar agar siswa mampu mengembangkan potensinya secara optimal.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, pengembangan keterampilan berbahasa menjadi fokus utama pembelajaran. Menurut Istiqoh dkk. (2020), keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan harus dikembangkan secara terpadu agar siswa mampu menggunakan bahasa secara efektif dan sesuai konteks. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan tidak hanya mampu memahami teks, tetapi juga mampu menghasilkan teks yang komunikatif, logis, dan sesuai kaidah kebahasaan.

Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks. Kegiatan menulis menuntut penguasaan struktur bahasa, penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat, pemilihan kosakata yang sesuai, serta kemampuan menyusun gagasan secara runtut dan logis. Fadly (2024) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang memengaruhi kemampuan komunikasi dan ekspresi siswa. Melalui menulis, siswa tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu mendapat perhatian khusus agar siswa mampu menghasilkan tulisan yang berkualitas.

Salah satu kompetensi menulis yang harus dikuasai siswa pada jenjang Madrasah Aliyah adalah menulis teks berita. Teks berita merupakan teks yang menyajikan informasi mengenai peristiwa aktual secara faktual, objektif, dan memiliki nilai penting bagi masyarakat. Dalam penyusunannya, teks berita harus memenuhi unsur 5W+1H (*what, who, where, when, why, how*) atau dikenal dengan akronim ADIKSIMBA. Unsur-unsur tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan lengkap dan komprehensif. Selain itu, teks berita memiliki struktur yang terdiri atas kepala berita (teras berita), tubuh berita, dan ekor berita. Kepala berita berisi informasi inti yang paling penting, tubuh berita menguraikan peristiwa secara lebih rinci, sedangkan ekor berita berfungsi sebagai pelengkap informasi.

Secara kebahasaan, teks berita menggunakan bahasa baku sesuai kaidah KBBI dan EYD, memanfaatkan verba mental, kalimat langsung, keterangan waktu dan tempat, serta konjungsi temporal untuk menunjukkan hubungan waktu antarperistiwa. Bahasa yang digunakan harus singkat, padat, jelas, dan objektif agar informasi mudah dipahami pembaca.

Dengan demikian, menulis teks berita tidak hanya menuntut kemampuan menyusun informasi, tetapi juga ketepatan dalam menerapkan kaidah kebahasaan dan prinsip jurnalistik.

Namun, dalam praktik pembelajaran, siswa masih menghadapi berbagai kendala dalam menulis teks berita. Kesulitan yang sering muncul meliputi kurangnya pemahaman terhadap struktur teks berita, ketidaklengkapan unsur 5W+1H, pencampuran fakta dan opini, serta penggunaan bahasa jurnalistik yang belum efektif. Selain itu, rendahnya motivasi menulis dan terbatasnya umpan balik dari guru turut memengaruhi kualitas tulisan siswa. Kondisi tersebut juga ditemukan pada siswa kelas XI E MAN Kota Batu. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan judul yang sesuai, menyusun struktur berita secara runtut, serta mengembangkan isi berita secara mendalam dan sistematis.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan Kurikulum Merdeka, khususnya capaian pembelajaran Fase F yang menekankan kemampuan bernalar dan berkomunikasi sesuai konteks, dengan kemampuan nyata siswa di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis kemampuan siswa secara objektif dan komprehensif. Penelitian ini memiliki kebaruan karena tidak hanya mengukur kemampuan melalui tes hasil tulisan, tetapi juga didukung oleh observasi pembelajaran serta persepsi siswa dan guru. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang mencakup aspek isi, struktur, kebahasaan, serta kreativitas penyajian informasi sehingga memberikan gambaran kemampuan siswa secara lebih menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kemampuan siswa berdasarkan data numerik tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap subjek penelitian. Data diperoleh dari hasil tugas menulis ulang teks berita yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menentukan kategori kemampuan siswa. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memotret kondisi kemampuan siswa secara apa adanya sesuai situasi pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada dua permasalahan utama, yaitu bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks berita yang dilaksanakan di MAN Kota Batu serta bagaimana kemampuan siswa kelas XI E MAN Kota Batu dalam menulis teks berita pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kedua rumusan masalah tersebut disusun untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kesiapan perencanaan pembelajaran dan capaian kemampuan siswa dalam menulis teks berita sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis teks berita di MAN Kota Batu serta

mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI E MAN Kota Batu dalam menulis teks berita pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang objektif dan komprehensif mengenai kualitas perencanaan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks berita, sekaligus menjadi dasar perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Batu pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa skor kemampuan siswa dalam menulis teks berita yang dianalisis menggunakan angka, sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif tingkat kemampuan siswa tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MAN Kota Batu tahun pelajaran 2025/2026 yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, penelitian difokuskan pada satu kelas, yaitu kelas XI E, sehingga subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI E. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya menggambarkan kemampuan siswa kelas XI E dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan ke seluruh siswa kelas XI.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes menulis teks berita, rubrik penilaian, kuesioner siswa, kuesioner guru Bahasa Indonesia, dan lembar observasi pembelajaran. Tes menulis digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis teks berita berdasarkan peristiwa yang telah ditentukan peneliti. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang dikembangkan berdasarkan teori penulisan teks berita dan pedoman penilaian keterampilan menulis. Rubrik tersebut mencakup empat aspek utama, yaitu kesesuaian isi yang meliputi keakuratan informasi, kelengkapan unsur 5W+1H, dan relevansi isi dengan peristiwa; struktur teks berita yang meliputi judul, kepala berita (*lead*), tubuh berita, dan ekor berita; kaidah kebahasaan yang mencakup penggunaan bahasa baku, kalimat efektif, ketepatan istilah berita, serta ejaan dan tanda baca; serta kreativitas dan kejelasan penyajian informasi yang menilai daya tarik, keruntutan, kelogisan, dan kejelasan informasi.

Prosedur pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan yang meliputi penyusunan instrumen dan pengurusan perizinan penelitian, observasi proses pembelajaran menulis teks berita, pelaksanaan tes menulis oleh siswa, penilaian hasil tulisan menggunakan rubrik yang telah disusun, penyebaran kuesioner kepada siswa dan guru Bahasa Indonesia, pengumpulan dokumentasi berupa hasil tulisan dan perangkat pembelajaran, serta pengelompokan data sesuai dengan jenisnya.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil tes menulis dianalisis dengan memberikan skor pada setiap aspek berdasarkan rubrik penilaian, menjumlahkan skor untuk memperoleh skor akhir masing-masing siswa, dan menghitung nilai rata-rata kelas. Data kuesioner dianalisis dengan memberikan skor menggunakan skala Likert, menjumlahkan skor setiap pernyataan, serta menghitung persentase respons pada setiap aspek. Data observasi dianalisis dengan mengelompokkan hasil pengamatan berdasarkan indikator, menghitung frekuensi keterlaksanaan, dan mendeskripsikan hasilnya secara naratif untuk mendukung data kuantitatif. Hasil analisis kemudian ditafsirkan menggunakan kriteria persentase, yaitu 86–100 (Sangat Baik), 76–85 (Baik), 60–75 (Cukup), 55–59 (Kurang), dan ≤ 54 (Sangat Kurang). Melalui metode tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif tingkat kemampuan siswa kelas XI E dalam menulis teks berita serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis data tes menulis teks berita siswa, observasi proses pembelajaran, serta telaah dokumen perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di MAN Kota Batu. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai perencanaan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Hasil penelitian disajikan dalam dua bagian utama, yaitu (1) perencanaan pembelajaran menulis teks berita dan (2) kemampuan siswa kelas XI E dalam menulis teks berita berdasarkan empat aspek penilaian.

Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita

Berdasarkan hasil analisis dokumen perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, serta hasil observasi di kelas, diketahui bahwa perencanaan pembelajaran menulis teks berita telah disusun secara sistematis dan terstruktur. Guru telah merancang pembelajaran dengan memperhatikan kesesuaian antara kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode, media, langkah-langkah pembelajaran, serta sistem penilaian. Perencanaan tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga merancang proses pembelajaran secara terarah untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Tujuan pembelajaran menulis teks berita dirumuskan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep teks berita serta mampu menghasilkan teks berita sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Tujuan tersebut mencakup kemampuan mengidentifikasi dan menerapkan unsur 5W+1H (*what, who, when, where, why, dan how*), memahami struktur

teks berita yang meliputi judul, teras (*lead*), tubuh berita, dan ekor berita, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat, seperti penggunaan bahasa baku, kalimat efektif, dan ejaan yang sesuai. Berdasarkan hasil analisis, tujuan pembelajaran telah dirumuskan secara jelas, operasional, dan terukur, sehingga dapat menjadi acuan yang konkret dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Materi pembelajaran yang direncanakan mencakup konsep dasar teks berita, pengertian dan fungsi teks berita, karakteristik teks berita, struktur penyusunan teks berita, serta aspek kebahasaan teks berita. Selain itu, guru juga menyertakan contoh-contoh teks berita dari media cetak dan media daring sebagai bahan analisis dan model penulisan. Penyusunan materi dilakukan secara bertahap, dimulai dari pemahaman konsep hingga praktik menulis, sehingga pembelajaran berlangsung secara runtut dan sistematis. Contoh teks berita yang digunakan membantu siswa memahami bagaimana unsur 5W+1H diterapkan dalam struktur berita yang lengkap.

Metode pembelajaran yang direncanakan bersifat kontekstual dan berorientasi pada keaktifan siswa. Guru merancang kegiatan pembelajaran melalui pengamatan peristiwa, diskusi kelompok, tanya jawab, serta praktik menulis teks berita berdasarkan peristiwa aktual yang dekat dengan kehidupan siswa. Pendekatan ini bertujuan agar siswa mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Media pembelajaran yang digunakan meliputi teks berita dari media massa, lembar kerja peserta didik, dan media pendukung lain yang relevan. Hasil observasi menunjukkan bahwa perencanaan metode dan media telah mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Penilaian pembelajaran dirancang menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek kesesuaian isi, struktur teks berita, kaidah kebahasaan, serta kreativitas dan kejelasan penyajian informasi. Rubrik tersebut digunakan untuk menilai hasil tulisan siswa secara objektif dan terukur. Dengan adanya rubrik penilaian, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih spesifik terhadap kelebihan dan kekurangan tulisan siswa. Secara umum, perencanaan pembelajaran menulis teks berita di MAN Kota Batu telah memenuhi komponen perencanaan yang baik dan mendukung pencapaian kompetensi siswa secara optimal.

Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Berita

Kemampuan siswa kelas XI E dalam menulis teks berita dianalisis berdasarkan empat aspek penilaian, yaitu kesesuaian isi, struktur teks berita, kaidah kebahasaan, serta kreativitas dan kejelasan penyajian informasi.

Pada aspek kesesuaian isi berita, skor siswa berada pada rentang 22–27 dari skor maksimal 30. Mayoritas siswa memperoleh skor 25–27. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menyajikan informasi yang akurat dan relevan dengan peristiwa berdasarkan bahan fakta yang diberikan. Dari indikator keakuratan informasi, sebagian besar siswa memperoleh skor 8–9, yang menunjukkan bahwa fakta yang disajikan telah sesuai dengan data yang tersedia. Pada indikator kelengkapan unsur 5W+1H, mayoritas siswa juga memperoleh skor 8–9, yang berarti unsur berita telah dicantumkan secara cukup lengkap, meskipun pada beberapa tulisan unsur mengapa dan bagaimana belum dikembangkan secara mendalam. Sementara itu, pada indikator relevansi isi, sebagian besar siswa telah mampu memfokuskan isi berita pada peristiwa utama, meskipun masih terdapat beberapa tulisan yang kurang konsisten dalam menjaga fokus pembahasan.

Pada aspek struktur teks berita, skor siswa berada pada rentang 31–34 dari skor maksimal 40. Mayoritas siswa memperoleh skor 33, yang menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyusun struktur teks berita. Pada bagian judul, sebagian besar siswa telah mampu menuliskan judul yang jelas, relevan, dan mencerminkan isi berita. Pada bagian kepala berita (*lead*), sebagian besar siswa telah memuat unsur penting berita secara cukup padat, meskipun beberapa tulisan masih kurang menarik dari segi penyajian. Tubuh berita umumnya telah disusun secara runtut dan mendukung informasi pada bagian kepala berita. Pada bagian ekor berita, sebagian siswa masih belum memberikan penutup yang kuat atau penegasan kembali terhadap informasi penting, sehingga bagian ini masih perlu ditingkatkan.

Pada aspek kaidah kebahasaan, skor siswa berada pada rentang 30–34 dari skor maksimal 40. Mayoritas siswa memperoleh skor 31–34, yang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam teks berita sudah cukup baik. Pada indikator bahasa baku, sebagian besar siswa telah menggunakan kosakata formal yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Pada indikator kalimat efektif, struktur kalimat yang digunakan umumnya sudah jelas dan mudah dipahami, meskipun masih ditemukan beberapa kalimat yang kurang padat. Pada indikator penggunaan istilah berita, siswa telah cukup tepat dalam menggunakan istilah yang lazim dalam penulisan berita. Adapun pada indikator ejaan dan tanda baca, masih ditemukan beberapa kesalahan, terutama dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, tetapi kesalahan tersebut tidak mengganggu pemahaman secara keseluruhan.

Pada aspek kreativitas dan kejelasan penyajian informasi, skor siswa berada pada rentang 23–26 dari skor maksimal 30. Mayoritas siswa memperoleh skor 24–26. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menyajikan berita secara runtut, logis, dan mudah dipahami. Daya tarik penyajian berita tergolong cukup baik, meskipun beberapa

tulisan masih terkesan monoton dan kurang variatif dalam pengembangan kalimat. Keruntutan dan kelogisan alur berita umumnya sudah terjaga, sehingga pembaca dapat mengikuti informasi dengan mudah. Kejelasan informasi juga tergolong baik, karena isi berita tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Secara keseluruhan, rekapitulasi nilai menunjukkan bahwa skor akhir siswa berada pada rentang 83 hingga 91,5 dengan rata-rata kelas sebesar 87,4. Berdasarkan kriteria penafsiran hasil analisis, rata-rata tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai tertinggi sebesar 91,5 menunjukkan kemampuan sangat baik dalam menyajikan informasi secara lengkap, sistematis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Nilai terendah sebesar 83 masih berada dalam kategori baik, yang menunjukkan bahwa seluruh siswa telah memiliki kemampuan dasar yang memadai dalam menulis teks berita.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas XI E MAN Kota Batu dalam menulis teks berita tergolong baik hingga sangat baik. Sebagian besar siswa telah mampu memahami konsep, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita serta menerapkannya dalam bentuk tulisan secara cukup optimal. Hasil ini juga menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang guru memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kemampuan menulis teks berita siswa.

Pembahasan

Tujuan Pembelajaran dan Kemampuan Menulis Teks Berita

Tujuan pembelajaran menulis teks berita di MAN Kota Batu dirumuskan secara jelas dan terukur, meliputi penguasaan unsur 5W+1H, struktur teks (judul, teras, tubuh), serta kaidah kebahasaan. Kejelasan tujuan ini menjadi dasar dalam pemilihan materi, metode, dan instrumen penilaian sehingga pembelajaran berlangsung terarah dan sesuai indikator.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa mampu menyusun teks berita sesuai struktur dan mencantumkan unsur informasi utama secara lengkap. Capaian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara tujuan yang terencana dengan kemampuan praktik menulis siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rinjani, Wisudariani, dan Dewantara (2022) yang menegaskan pentingnya perencanaan dan penilaian sistematis dalam mencapai kompetensi menulis secara optimal.

Materi Pembelajaran dan Kemampuan Menulis

Materi disusun bertahap, mulai dari konsep dasar, struktur, unsur 5W+1H, kaidah kebahasaan, hingga praktik menulis dengan contoh dari media massa. Penyusunan yang sistematis membantu siswa memahami kerangka berita sebelum menulis secara utuh.

Hasil penelitian menunjukkan siswa mampu menempatkan judul, teras, dan tubuh berita secara runtut serta menyajikan informasi relevan. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang terstruktur memberikan fondasi kuat dalam mengorganisasi ide. Penelitian Andani dan Anggraini (2023) juga menyatakan bahwa materi terstruktur disertai latihan terarah berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa, meskipun aspek kebahasaan masih perlu ditingkatkan.

Metode dan Media Pembelajaran

Metode yang digunakan bersifat kontekstual dan partisipatif, seperti diskusi, pengamatan peristiwa, dan praktik menulis berdasarkan kejadian aktual. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa serta membantu mereka mengaitkan teori dengan praktik.

Media berupa contoh berita dari media massa memberikan gambaran konkret tentang struktur dan bahasa jurnalistik. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurazizah dkk. (2022) bahwa metode aktif yang didukung media relevan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis secara sistematis.

Perencanaan Penilaian

Penilaian menggunakan rubrik yang mencakup aspek isi, struktur, kebahasaan, serta kreativitas dan kejelasan penyajian. Kriteria yang jelas membantu guru menilai secara objektif sekaligus memberi gambaran standar kualitas kepada siswa.

Rinjani, Wisudariani, dan Dewantara (2022) menegaskan bahwa penilaian terstruktur penting untuk mengukur kemampuan menulis secara komprehensif. Dengan demikian, penilaian tidak hanya berfungsi memberi skor, tetapi juga sebagai sarana evaluasi dan refleksi pembelajaran.

Hasil Kemampuan Menulis Siswa

Pada aspek isi (22–27/30), siswa telah menyajikan informasi akurat dan relevan, meskipun unsur mengapa dan bagaimana belum selalu dikembangkan. Aspek struktur (31–34/40) menunjukkan penyusunan berita sesuai prinsip piramida terbalik, meski bagian penutup belum maksimal.

Pada aspek kebahasaan (30–34/40), penggunaan bahasa baku tergolong baik dengan kesalahan kecil pada ejaan. Aspek kreativitas (23–26/30) menunjukkan penyajian cukup runtut meski variasi belum optimal.

Secara keseluruhan, kemampuan menulis siswa kelas XI E MAN Kota Batu berada pada kategori baik dengan rata-rata 87,4 (rentang 83–91,5) termasuk sangat baik. Perencanaan pembelajaran yang sistematis terbukti berkontribusi positif, meskipun penguatan pada pendalaman isi dan kebahasaan masih diperlukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan pembelajaran menulis teks berita di MAN Kota Batu telah disusun secara sistematis dan selaras dengan kurikulum, meliputi tujuan yang jelas, materi bertahap, metode kontekstual, serta penilaian berbasis rubrik. Perencanaan tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Secara kuantitatif, kemampuan menulis siswa kelas XI E berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata nilai 87,4 (rentang 83–91,5). Aspek isi memperoleh skor 22–27 dari 30, struktur 31–34 dari 40, kebahasaan 30–34 dari 40, dan kreativitas 23–26 dari 30. Hasil ini menunjukkan siswa telah mampu menyusun berita sesuai struktur dan unsur 5W+1H, meskipun pendalaman unsur mengapa dan bagaimana, penguatan penutup berita, serta ketelitian ejaan masih perlu ditingkatkan.

Guru perlu terus mengembangkan metode pembelajaran yang variatif dan memberikan umpan balik lebih intensif, khususnya pada tahap revisi dan penyuntingan. Siswa diharapkan meningkatkan latihan menulis serta ketelitian dalam penggunaan bahasa. Sekolah perlu mendukung melalui penyediaan sarana literasi yang memadai. Penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek dan variabel penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, A. L., & Hendaryan. (2025). *Pembelajaran menulis teks berita berbasis media interaktif pada siswa kelas XI MAN 3 Cijantung Ciamis*. DIKSATRASIA, 9(2), 680–694.
- Ayu, I., Wedasuwari, M., Ambarayana, I. G., Sastra, I. M., & Wibawa, A. (2024). *Model Pembelajaran Problem-Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa SMP Negeri 7 Kintamani*. 14.
- Azani, A., Sarmila, S., & Gusmaneli, G. (2024). *Pembelajaran dan Interaksi Edukatif di Lingkungan Sekolah*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 12(2), 45–56.
- Azzahra, S., Arsih, M., & Alberida, H. (2023). *Project-Based Learning sebagai Strategi Peningkatan Keterampilan Bahasa*. Jurnal Bahasa dan Pembelajaran, 9(2), 56–67.
- Azzahra, N., Putri, R. A., & Lestari, D. (2023). *Penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan teks berita siswa sekolah menengah atas*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(2), 145–156.
- Erin S. Nurazizah, dkk. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Canva pada Siswa MA*.
- Fadly, A. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII . 2 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek*. 1835–1844.
- Fred, M. (2023). *Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi , dan Metode Pembelajaran*. 2(1), 20–31.
- Ida R. Rinjani, Ni M. R. Wisudariani, I Putu M. Dewantara (2022). *Penilaian dalam Menulis Teks Berita Berorientasi Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri 4 Singaraja*.
- Istiqoh, N., Program, M., Pendidikan, S., & Indonesia, B. (2020). 22 | *J u r n a l D i k s a t r a s i a Volume 4|Nomor 1|Januari 2020*. 4, 22–29.
- Kurniati, H., Hamsa, A., & Saleh, M. (2024). *Kemampuan Menulis Teks Berita Menggunakan Media Video Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pattallasang*. 2(April),

- Kurniawati, W. (2021). *Desain perencanaan pembelajaran*. Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman, 7(1).
- Mubarok, A., Suryadi, & Setiawan, D. (2024). *Proses pembelajaran menulis teks berita melalui latihan, revisi, dan umpan balik*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 13(1), 22–34.
- Nur, S. (2014). Kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang. *Jurnal Papatuzdu*, 7(1), 27–40.
- Nuraini, S., & Hapsari, M. (2022). *Penguatan Kompetensi Literasi Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah*. Jurnal Literasi dan Pembelajaran, 8(3), 101–110.
- Nurdiyantoro, B. (2021). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurdiyantoro, B. (2021). *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Perangin-angin, E., Sibuea, M. U., Angelia, M., & Ginting, S. D. B. (2024). Analisis kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(1), 102–113.
- Pinem, J. B. (2021). *Analisis kemampuan siswa menentukan 5W+1H dalam teks berita kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal* (Skripsi).
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1–10.
- Rini, S. (2022). *Struktur dan karakteristik teks berita dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 10(1), 55–66.
- Sani, R. A. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif di Abad 21*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.